

## BAB 5

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Wujud alih kode yang sering terjadi dalam novel **Jomblo Sebuah Komedi Cinta** adalah wujud antarkalimat (*intersentential switching*) sebanyak 23 kalimat. Wujud alih kode dalam novel **Jomblo Sebuah Komedi Cinta** terbagi atas 3 dengan hasil persentasenya adalah (a) **wujud alih kode antarkalimat (*intersentential switching*)** adalah alih kode yang terjadi pada kalimat yang berbeda dan paragraf yang berbeda, dengan hasil persentase **57,5%**, (b) **wujud alih kode intrakalimat (*intrasentential switching*)** adalah alih kode yang terjadi pada satu kalimat dan paragraf yang sama, dengan hasil persentase **22,5%**, dan (c) **wujud alih kode akhir kalimat (*tag code switching*)** adalah alih kode yang terjadi pada akhir kalimat dengan hasil persentase **20%**.
- 2) Wujud campur kode yang sering terjadi dalam novel **Jomblo Sebuah Komedi Cinta** adalah penyisipan unsur-unsur yang berwujud kata sebanyak 130 kalimat. Wujud campur kode dalam novel **Jomblo Sebuah Komedi Cinta** terbagi atas 4 dengan hasil persentasenya adalah (a) **penyisipan unsur-unsur yang berwujud kata**, dengan hasil persentase **70,27%**, (b) **penyisipan unsur-unsur yang berwujud frasa**, dengan hasil persentase **24,32%**, (c) **penyisipan unsur-unsur yang berwujud perulangan kata**,

dengan hasil persentase **2,16%**, dan (d) **penyisipan unsur-unsur yang berwujud klausa**, dengan hasil persentase **3,24%**.

- 3) Makna alih kode yang sering terjadi dalam novel **Jomblo Sebuah Komedi Cinta** adalah ungkapan perasaan sebanyak 11 kalimat. Makna alih kode dalam novel **Jomblo Sbuah Komedi Cinta** terbagi atas 9 dengan hasil persentasenya adalah (a) **memberikan penjelasan** dengan hasil persentase **10%**, (b) **menunggu** dengan hasil persentase **5%**, (c) **ajakan** dengan hasil persentase **10%**, (d) **memuji** dengan hasil persentase **7,5%**, (e) **mengungkapkan kebingungan** dengan hasil persentase **5%**, (f) **alasan** dengan hasil persentase **15%**, (g) **harapan** dengan hasil persentase **10%**, (h) **mencari perhatian** dengan hasil persentase **10%**, dan (i) **ungkapan perasaan** dengan hasil persentase **27,5%**.
- 4) Makna campur kode yang sering terjadi dalam novel **Jomblo Sebuah Komedi Cinta** adalah memberikan informasi sebanyak 42 kalimat. Makna alih kode dalam novel **Jomblo Sebuah Komedi Cinta** terbagi atas 10 dengan hasil persentasenya adalah (a) **memberikan informasi** dengan hasil persentase **22,70%**, (b) **memberikan penjelelasan** dengan hasil persentase **14,05%**, (c) **mengungkapkan kekesalan** dengan hasil persentase **15,68%**, (d) **mengejek** dengan hasil persentase **8,10%**, (e) **mengungkapkan rasa ingin tahu** dengan hasil persentase **9,19%**, (f) **mengungkapkan kebingungan** dengan hasil persentase **7,57%**, (g) **memberikan alasan** dengan hasil persentase **7,57%**, (h) **memberikan saran** dengan hasil

persentase **5,40%**, (i) **merayu** dengan hasil persentase **7,57%**, dan (j) **mengungkapkan rasa tidak percaya** dengan hasil persentase **2,16%**.

- 5) Pola alih kode yang sering terjadi dalam novel **Jomblo Sebuah Komedi Cinta** adalah pola linguistik intrabahasa dan pola dimensi intrapartipan sebanyak 26 kalimat. Pola alih kode dalam novel **Jomblo Sebuah Komedi Cinta** terbagi atas 2 dengan hasil persentasenya adalah (a) pola alih kode intrabahasa dan dimensi intrapartipan yang dalam pola itu terjadi pada varian dalam satu bahasa, dengan hasil persentase **65%**, dan (b) pola alih kode antarbahasa dan dimensi antarpartipan dalam pola ini pilihan kode beralih dari varian suatu bahasa ke bahasa lain, dengan hasil persentase **35%**.
- 6) Dalam kasus campur kode dalam novel **Jomblo Sebuah Komedi Cinta**, peneliti tidak menemukan adanya gejala pola campur kode karena dalam kasus campur kode tidak dapat ditentukan antara varian yang satu dengan varian yang lain atau dengan kata lain varian dari satu bahasa ke bahasa lain bergabung sehingga sulit menentukan polanya.
- 7) Dalam novel **Jomblo Sebuah Komedi Cinta** kasus alih kode ditemukan 40 kalimat dengan persentase 17,78%, sedangkan kasus campur kode ditemukan 185 kalimat dengan persentase 82,22% dari jumlah keseluruhan yaitu 225 kalimat. Hal ini terjadi karena adanya faktor kekakuan dan kebiasaan yang dilafalkan secara sadar maupun tidak sadar oleh para tokoh.

## 5.2 Saran

Saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1) Penulis Karya sastra

Penggunaan alih kode dan campur kode bukan merupakan suatu halangan bagi penulis karya sastra untuk menuangkan ide-idenya karena pembaca sudah tidak merasa terbatas oleh adanya alih kode dan campur kode dalam novel. Setiap penulis dapat menggunakan alih kode dan campur kode bahasa-bahasa yang sedang populer di zamannya.

Peristiwa alih kode dan campur kode dalam novel **Jomblo Sebuah Komedi Cinta** menunjukkan bahwa para tokoh adalah masyarakat yang multilingual, yaitu menguasai berbagai macam bahasa meskipun hanya berupa kata, frasa, dan klausa tetapi minimal pendialog mengetahui dan mengerti bahasa yang dipergunakannya.

### 2) Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini belum sempurna karena masih banyak kekurangan dan tidak lepas dari kekelirun-kekeliruan karena dalam penelitian ini hanya mengkaji masalah wujud, fungsi, makna, dan pola baik untuk kasus alih kode maupun kasus campur kode. Oleh karena itu, peneliti menyarankan kepada peneliti lain yang berminat meneliti alih kode dan campur kode untuk mengembangkan aspek-aspek yang tidak terjangkau dalam penelitian ini agar didapatkan hasil kajian yang lebih baik dan bermanfaat bagi kepentingan ilmu linguistik.